



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2026 STASIUN PSDKP TAHUNA



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta target kinerja Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2026. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja



Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Instansi Pemerintah serta bagian dari perwujudan transparansi dan akuntabilitas UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam kaitannya dengan terselenggaranya *good governance*.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2026 Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna memberikan gambaran terhadap semua capaian kinerja dan aktivitas kegiatan yang telah menjadi target pada tahun tersebut. Dalam Laporan Kinerja ini juga menjabarkan langkah-langkah tindak lanjut dalam rangka perbaikan capaian ke depan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan dalam rangka perbaikan laporan ini di masa yang akan datang. Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan aktif dalam penyusunan sehingga laporan kinerja ini dapat disusun dan diterbitkan.

Akhir kata, semoga Laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja sekaligus tolak ukur peningkatan kinerja bagi pegawai Stasiun PSDKP Tahuna dan seluruh pihak terkait. Semoga motivasi yang telah dibangun dalam membangun kinerja pengawasan SDKP dapat terus ditingkatkan.

Tahuna, 21 April 2026

Kepala Stasiun Pengawasan Sumber
Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna,

The image shows a circular official stamp in purple ink. The outer ring contains the text "KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN" at the top and "REPUBLIK INDONESIA" at the bottom, separated by two stars. The inner ring contains "DIREKTORAT PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN" at the top and "STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUNA" at the bottom. Overlaid on the right side of the stamp is a handwritten signature in black ink, which appears to be "Jimmy W." followed by a horizontal line.

Jenlyf Jimmy Wuwung, S.Kel

NIP. 19770415 200912 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Menindaklanjuti Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Instansi Pemerintah, maka disusun Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2026 UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna. LKj ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dan RKT tahun 2026.

Sebagaimana tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja, untuk tahun 2026 terdapat 8 Sasaran Kegiatan dengan 21 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang harus dilaksanakan oleh UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kinerja yang akan dilaksanakan. Dari 20 IKK tersebut telah terbagi menjadi 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 10 Indikator Kinerja Manajerial (IKM).

Hasil pengukuran capaian kinerja UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna Triwulan I Tahun 2026 diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan sebesar **110,01%** dengan predikat "**Sangat Baik**". Delapan SK tersebut antara lain: SK.1 Terselenggaranya Pembinaan Pokmaswas Secara Efektif, SK.2 Terselenggaranya Intelijen Kelautan dan Perikanan Secara Efektif, SK.3 Terselenggaranya Pengawasan Sumber Daya Kelautan, SK.4 Terselenggaranya Pengawasan Sumber Daya Perikanan, SK.5 Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP Secara Efektif, SK.6 Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan yang Efektif dan Sesuai Ketentuan, SK.7 Terselenggaranya Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang Efektif dan Sesuai Ketentuan, dan SK.8 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Lincah dan Akuntabel dalam Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan .

Alokasi anggaran Stasiun Pengawasan SDKP Tahun TA. 2026 sebesar Rp. 15.941.884.000,- dengan Realisasi Anggaran pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar Rp. 2.058.838.669,- dengan persentase capaian sebesar 12,91%.

Melalui Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2026 ini, diharapkan menjadi bahan masukan untuk perbaikan kinerja di triwulan berikutnya sehingga target kinerja yang telah ditetapkan dalam RKT dan dokumen Perjanjian Kinerja dapat tercapai sepenuhnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Isu Aktual pada Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	2
D. Tugas dan Fungsi Stasiun PSDKP Tahuna.....	5
E. Sistematika Penyajian.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 – 2029.....	11
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	14
C. Pengukuran Capaian Kinerja	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan Bidang Pengawasan SDKP Tahun 2025.....	18
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	20
C. Akuntabilitas Sumber Daya Manusia dan Keuangan.....	55
BAB IV PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Rekomendasi	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Armada Pendukung Kegiatan Pengawasan Stasiun PSDKP Tahuna	9
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Stasiun PSDKP Tahuna Tahun 2025	14
Tabel 3	Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Stasiun PSDKP Tahuna	18
Tabel 4	Target ISK.1 Indeks Kualitas Pembinaan Pokmaswas	21
Tabel 5	Hasil Capaian ISK.1 "Indeks Pembinaan Pokmaswas Triwulan I Tahun 2026	21
Tabel 6	Target Kinerja Komponen ISK.2 "Nilai Kualitas Intelijen Kelautan"	22
Tabel 7	Hasil Capaian ISK.2 "Nilai Kualitas Intelijen Kelautan Triwulan I Tahun 2026	23
Tabel 8	Target Kinerja Komponen ISK.3 "Nilai Kualitas Operasi Intelijen Kelautan"	23
Tabel 9	Hasil Capaian ISK.3 "Nilai Kualitas Operasi Intelijen Kelautan" Triwulan I Tahun 2026	23
Tabel 10	Pemeriksaan Kepatuhan Subsektor Pengolahan Ikan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"	24
Tabel 11	Target ISK.4 "Nilai Kualitas Pengawasan Sumber Daya Kelautan"	25
Tabel 12	Hasil Capaian ISK.4 "Nilai Kualitas Pengawasan Sumber Daya Kelautan Triwulan I Tahun 2026	25
Tabel 13	Target ISK.5 "Nilai Kualitas Pengawasan Sumber Daya Perikanan"	29
Tabel 14	Hasil Capaian ISK.5 "Nilai Kualitas Pengawasan Sumber Daya Perikanan" Triwulan I Tahun 2026	29
Tabel 15	Pemeriksaan Kepatuhan Subsektor Pengolahan Ikan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna Triwulan I Tahun 2026	32

Tabel 16	Target ISK.6 “Indeks Operasi Kapal Pengawas”	33
Tabel 17	Hasil Capaian ISK.6 “Indeks Operasi Kapal Pengawas” Triwulan I Tahun 2026	34
Tabel 18	Target ISK.7 “Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas” Tahun 2026	34
Tabel 19	Hasil Capaian ISK.7 “Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas” Triwulan I Tahun 2026	35
Tabel 20	Perhitungan Indeks Kinerja Speedboat Pengawas Triwulan I Tahun 2026	35
Tabel 21	Target ISK.8 “ Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan”	37
Tabel 22	Hasil Capaian ISK.8 “ Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan” Triwulan I Tahun 2026	37
Tabel 23	Target ISK.9 “Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan”	38
Tabel 24	Hasil Capaian ISK.9 “Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” Tahun 2026	39
Tabel 25	Target ISK.10 “Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan”	40
Tabel 26	Hasil Capaian ISK.10 “Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan”	40
Tabel 27	Target ISK.11 “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2026	41
Tabel 28	Hasil Capaian ISK.11 “ Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker Stasiun PSDKP Tahuna” Triwulan I Tahun 2026	42
Tabel 29	Target ISK.12 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2026	43

Tabel 30	Hasil Capaian ISK.12 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Triwulan I Tahun 2026	43
Tabel 31	Target ISK.13 “Indeks Profesionalitas ASN Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2026	44
Tabel 32	Hasil Capaian ISK.13 “Indeks Profesionalitas ASN Stasiun PSDKP Tahuna” Triwulan I Tahun 2026	44
Tabel 33	Target ISK.14 “Penilaian Mandiri SAKIP Satker Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2026	45
Tabel 34	Hasil Capaian ISK.14 “Penilaian Mandiri SAKIP Satker Stasiun PSDKP Tahuna” Triwulan I Tahun 2026	45
Tabel 35	Target ISK.15 “Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko unit kerja lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2026	46
Tabel 36	Hasil Capaian ISK.15 “Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko unit kerja lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Triwulan I Tahun 2026	47
Tabel 37	Target ISK.16 “Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan unit kerja lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan” Tahun 2026	48
Tabel 38	Hasil Capaian ISK.16 “Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan unit kerja lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan” Triwulan I Tahun 2026	48
Tabel 39	Target ISK.17 “Nilai Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik unit kerja lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2026	49
Tabel 40	Hasil Capaian ISK.17 “Nilai Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik unit kerja lingkup Stasiun PSDKP Tahuna” Triwulan I Tahun 2026	49

Tabel 41	Target ISK.18 “Nilai pengawasan kearsipan internal Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2026	50
Tabel 42	Hasil Capaian ISK.18 “Nilai pengawasan kearsipan internal Stasiun PSDKP Tahuna” Triwulan I Tahun 2026	51
Tabel 43	Target ISK.19 “Nilai Inovasi pelayanan publik yang diterapkan Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2026	52
Tabel 44	Hasil Capaian ISK.19 “Nilai Inovasi pelayanan publik yang diterapkan Stasiun PSDKP Tahuna” Triwulan I Tahun 2026	52
Tabel 45	Target ISK.20 “Nilai pengawasan kearsipan internal Stasiun PSDKP Tahuna” Tahun 2026	53
Tabel 46	Hasil Capaian ISK.20 “Nilai pengawasan kearsipan internal Stasiun PSDKP Tahuna” Triwulan I Tahun 2026	53
Tabel 47	Target ISK.21 “Nilai implementasi Program Budaya Kerja” Tahun 2026	54
Tabel 48	Hasil Capaian ISK.21 “Nilai implementasi Program Budaya Kerja” Triwulan I Tahun 2026	54
Tabel 49	Komposisi Golongan dan Kualitas Pendidikan ASN Stasiun PSDKP Tahuna	55
Tabel 50	Daftar PJLP di UPT Stasiun PSDKP Tahuna	56
Tabel 51	Rincian Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2026 Stasiun PSDKP Tahuna	56
Tabel 52	Tindak Lanjut Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025	60
Tabel 53	Rekomendasi Penutup dan Rencana Tindak Lanjut Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Stasiun PSDKP Tahuna	6
Gambar 2	Kantor Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna, Satwas SDKP Kpl. Talaud dan Wilker Salibabu	8
Gambar 3	Tampilan Awal dan Pengukuran Kinerja Pada Kinerjaku	17
Gambar 4	Pengawasan Usaha Perikanan dan Non Perikanan dalam Pengelolaan limbah Tahun 2025	31
Gambar 4	Kegiatan Operasi Speedboat Pengawas Triwulan I Tahun 2026	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKj) UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna Triwulan I Tahun 2026 merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah desiminasi informasi capaian kinerja dalam satu tahun anggaran berdasarkan komitmen yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan Kinerja ini bertujuan untuk dapat menginformasikan kegiatan-kegiatan yang menjadi fokus UPT Stasiun Pengawas Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna untuk mencapai target kinerja yang telah disusun dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Instansi Pemerintah dimana aturan tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk membuat elemen tersebut sehingga dapat mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan dalam rangka menuju perwujudan "*good governance*".

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna adalah untuk mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan Sasaran Kegiatan sepanjang Triwulan I Tahun 2026 kepada para *stakeholder* guna mewujudkan akuntabilitas kepada pihak-pihak yang memberi mandat atau amanah. Laporan ini merupakan perwujudan salah satu kewajiban untuk menjawab (*obligation to answer*) tentang apa yang sudah

diamanatkan kepada UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna. Dengan demikian LKj ini merupakan sarana untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai selama dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang telah diterima.

2. Tujuan

Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna dari tahun sebelumnya dan memperbaiki kinerja kearah lebih baik dimasa mendatang, yang dimulai dari proses perencanaan secara benar, pelaksanaan dan evaluasinya.

C. Isu Aktual pada Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki 5 Strategi Ekonomi Biru sebagai Langkah Indonesia menjaga ketahanan pangan dunia antara lain :

1. Target perluasan kawasan konservasi 30% dari seluruh wilayah perairan Indonesia;
2. Penerapan kebijakan penangkapan ikan terukur (PIT) berbasis kuota berdasarkan zonasi;
3. Pengembangan budidaya untuk mendorong nelayan-nelayan di zona penangkapan terukur agar dapat beralih pada budidaya yang berkelanjutan dan ramah lingkungan;
4. Menjamin wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil terjaga dengan baik;
5. Program "Bulan Cinta Laut" dengan membersihkan laut dari sampah di seluruh wilayah perairan Indonesia dan melibatkan nelayan lokal.

Guna mendukung program tersebut, Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna sebagai salah satu unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan melakukan pengawasan terhadap beberapa isu terkini yang dijadikan perhatian dalam pemanfaatan SDKP, yaitu:

1. Subsektor Penangkapan Ikan

- Tren kasus IUU Fishing oleh KIA di perairan wilayah kerja Stasiun PSDKP Tahuna pada tahun 2025 sebanyak 8 kasus;
- Pengawasan Kelautan dan Perikanan di wilayah perbatasan RI – Filipina;
- Penerapan kebijakan penangkapan ikan terukur dalam rangka pencapaian target PNBK sektor kelautan dan perikanan;
- Potensi pelanggaran daerah penangkapan ikan yang dilakukan oleh KII;
- Kuota Penangkapan dalam Pengelolaan Lobster (*Panulirus spp.*), Kepiting (*Scylla spp.*), dan rajungan (*Portunus spp.*) di Wilayah Negara Republik Indonesia.

2. Subsektor Pembudidayaan Ikan

- Belum adanya unit budidaya ikan yang terdaftar/terregistrasi dalam Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko;
- Limbah budidaya ikan yang dihasilkan dan potensi dampak terhadap lingkungan sekitar;
- Penggunaan pakan dan obat ikan yang tidak terdaftar dalam register;
- Kegiatan pembudidayaan dan pengelolaan Lobster (*Panulirus spp.*), Kepiting (*Scylla spp.*), dan rajungan (*Portunus spp.*) di Wilayah Negara Republik Indonesia.

3. Subsektor Pengolahan Hasil Perikanan

- Banyaknya unit pengolahan ikan yang tidak terdaftar/terregistrasi dalam Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko;

- Belum adanya sertifikasi HACCP dan SKP dalam Unit Pengolahan yang terperiksa;
 - Penggunaan bahan tambahan pangan (BTP) yang berbahaya;
 - Kegiatan pengolahan ikan yang tidak sesuai dengan standar GMP dan SSOP.
4. Subsektor Pengangkutan dan Pemasaran Ikan
- Belum adanya pelaku usaha pengangkutan dan pemasaran ikan yang terdaftar/terregistrasi dalam Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko;
 - Kegiatan lalu lintas Lobster (*Panulirus spp.*), Kepiting (*Scylla spp.*), dan Rajungan (*Portunus spp.*) di Wilayah Negara Republik Indonesia;
 - Potensi tindak pidana penyelundupan pada kegiatan Lalu Lintas Produk Perikanan Tertentu (Benih Bening Lobster).
5. Pencemaran Perairan
- Potensi pencemaran perairan yang disebabkan oleh limbah hasil kegiatan perikanan maupun non perikanan.
6. Kegiatan Penangkapan Ikan yang Merusak (*Destructive Fishing*)
- Kegiatan perikanan yang bersifat merusak habitat serta kelestariannya, seperti penangkapan ikan yang melebihi batas potensi lestariannya (*over fishing*), penggunaan bahan peledak dan bahan beracun, penggunaan kompresor pada kegiatan penangkapan ikan, serta penyetruman ikan.
7. Pemanfaatan Ikan yang Dilindungi
- Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait ikan serta biota laut yang dilarang, dilindungi dan dibatasi dalam pemanfaatannya;
 - Terdapat beberapa spesies ikan dan biota laut yang minim

populasinya dan terancam punah.

8. Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

- Pemanfaatan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang tidak memiliki izin dari Pemerintah Republik Indonesia;
- Penguasaan pulau-pulau kecil oleh pihak lain (perseorangan dan swasta) baik berupa PMA/PMDN yang diharuskan melalui mekanisme perizinan;
- Potensi kerusakan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil serta ruang laut dampak dari kegiatan pemanfaatannya;
- Kegiatan pemanfaatan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil serta ruang laut yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

D. Tugas dan Fungsi Stasiun PSDKP Tahuna

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 69 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Stasiun PSDKP Tahuna menyelenggarakan beberapa fungsi yaitu:

- a) Penyusunan rencana, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b) Pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- c) Pelaksanaan penyiapan logistik dan pemeliharaan Kapal Pengawas

Perikanan;

- d) Pelaksanaan penanganan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- e) Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pengawasan; dan
- f) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

2. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi organisasi yang telah ditetapkan, perlu dilakukan pembagian tugas dan kewenangan yang digambarkan dalam struktur organisasi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Stasiun didukung dengan 5 Ketua Tim Kerja (Katimja) serta Kelompok Jabatan Fungsional, dimana masing-masing mempunyai tugas dan kewenangan seperti diuraikan dibawah ini :

Gambar 1
Struktur Organisasi Stasiun PSDKP Tahuna



- a) Kepala Stasiun :

Merumuskan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, mengarahkan dan melaksanakan manajerial dibidang pengawasan sumber daya

kelautan dan perikanan serta melakukan pembinaan kepada bawahan di lingkungan UPT Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna untuk mencapai kelancaran pelaksanaan tugas.

b) Katimja Dukungan Manajerial :

Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran serta pengelolaan urusan administrasi keuangan, barang kekayaan milik negara, kepegawaian dan jabatan fungsional, persuratan, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga.

c) Katimja Prasarana, Sarana dan Operasional Kapal Pengawas :

Melakukan pelaksanaan operasional dan penyiapan logistik kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, pemeliharaan sarana dan prasarana pengawasan, perencanaan dan pengembangan pengawakan kapal pengawas.

d) Katimja Intelijen dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan :

Mengkoordinir kegiatan pengawasan sumber daya perikanan mulai dari perencanaan, evaluasi, dokumentasi, pengumpulan informasi dan pelaporan.

e) Katimja Intelijen dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan :

Mengkoordinir kegiatan pengawasan sumber daya kelautan mulai dari perencanaan, evaluasi, dokumentasi, pengumpulan informasi dan pelaporan.

f) Katimja Penanganan Pelanggaran

Mengkoordinir kegiatan penanganan tindak pidana kelautan dan perikanan dan sanksi administratif mulai dari perencanaan, evaluasi, dokumentasi, informasi dan pelaporan.

g) Kelompok Jabatan Fungsional :

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan pembagian tim kerja dan fungsi masing-masing jabatan fungsional, serta melaksanakan tugas kedinasan sesuai dengan arahan Pimpinan dan Katimja.

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengawasan SDKP secara baik sampai ke daerah, maka telah di bentuk Satuan Pengawasan dan Wilayah Kerja PSDKP di bawah koordinasi UPT Stasiun PSDKP Tahuna, yang meliputi 1 Satwas SDKP (Satwas SDKP Talaud) dan 1 Wilker PSDKP (Wilker Salibabu).

Gambar 2

Kantor Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna, Satwas SDKP Kpl. Talaud dan Wilker PSDKP Salibabu



Stasiun PSDKP Tahuna






Satwas SDKP Talaud



Wilker PSDKP Salibabu

Selain itu untuk mendukung kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, Stasiun PSDKP Tahuna dibekali dengan armada pengawasan berupa 1 Unit Kapal Pengawas KP. Hiu 15 dan 2 Unit Speedboat Pengawasan Napoleon 039 di bawah kendali Stasiun PSDKP Tahuna dan Speedboat Napoleon 017 dibawah kendali Satwas SDKP Talaud.

Tabel 1 Daftar Armada Pendukung Kegiatan Pengawasan Stasiun PSDKP Tahuna

Foto Kapal	Nama Kapal	Bahan Kapal	Tahun Pembuatan	Gross Tonnage	Jumlah Awak Kapal
	KP. Hiu 15 Length Of All (LOA) 32, 10 Meter	Alluminium Alloy	2015	153 GT	13 Orang
	Speedboat Napoleon 039 Length Of All (LOA) 12 Meter	Fiber - Reinford Plastic	2015	15 GT	10 Orang
	Speedboat Napoleon 017 Length Of All (LOA) 12 Meter	Fiber - Reinford Plastic	2012	15 GT	10 Orang

E. Sistematika Penyajian

Sistem Penyajian LKj Triwulan I Tahun 2026 UPT Stasiun PSDKP Tahuna, secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

1. Bab I. Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas tentang latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan LKj, tugas dan fungsi organisasi data umum organisasi UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna.

2. Bab II. Perencanaan Kinerja

Menjelaskan secara ringkas tentang Rencana Strategis Ditjen PSDKP untuk Periode 2024-2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

3. Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan uraian hasil pengukuran Kinerja, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan.

4. Bab IV. Penutup

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari LKj Triwulan I Tahun 2026 Stasiun Pengawasan SKP Tahuna dan rekomendasi perbaikan kinerja di masa mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Ditjen PSDKP) berpedoman pada dokumen perencanaan terdiri dari: (1) Renstra Ditjen, PSDKP 2024-2029; (2) Rencana Kerja Tahun 2025; dan (3) Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah disempurnakan dengan pendekatan sistem pengelolaan kinerja berbasis Balance Score Cards (BSC).

A. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 – 2029

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal PSDKP 2024 – 2029 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas dan fungsi yang diamanatkan. Renstra tersebut disusun selaras dengan arah kebijakan strategis nasional bidang kelautan dan perikanan sebagaimana tertuang dalam arah kebijakan KKP 2024 – 2029. Renstra disusun dengan menggunakan evaluasi renstra periode sebelumnya, asumsi yang dipertanggungjawabkan serta kombinasi pendekatan *bottom up* dan *top down* dengan keterlibatan Eselon I, Eselon II, Eselon III dan Eselon IV lingkup Direktorat Jenderal PSDKP. Pendekatan *top down* mengandung makna bahwa perencanaan ini memperhatikan pula ketersediaan anggaran sesuai dengan estimasi APBN. Sedangkan pendekatan *bottom up* dilakukan untuk memperoleh gambaran kebutuhan pendanaan guna mewujudkan kondisi ideal.

Secara ringkas arah kebijakan Direktorat Jenderal PSDKP tahun 2024 – 2029 untuk mendukung Sasaran Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM Aparatur Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkualitas dan berdaya saing;
2. Peningkatan kapasitas sarana, prasarana dan kelembagaan pengawasan SDKP;
3. Penguatan sinergi dengan penegak hukum di laut (TNI AL, POLRI, Bakamla);
4. Peningkatan komunikasi dengan stakeholder dan pelaku usaha kelautan dan perikanan;
5. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP.

Bedasarkan arah kebijakan pengawasan SDKP tersebut, ditetapkan Sasaran Kegiatan pencapaian dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun kedepan. Sasaran Kegiatan tersebut digunakan juga untuk penyusunan rencana kerja dan perjanjian kinerja Ditjen PSDKP.

Arah kebijakan pengawasan SDKP tentunya harus ditindaklanjuti dan diterjemahkan pada kegiatan yang dilaksanakan pada setiap Satker dalam sasaran kegiatannya. Sasaran kegiatan tersebut diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengembangan SDM Aparatur Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkualitas dan berdaya saing, dengan cara:
 - a. Membangun budaya kerja Direktorat Jenderal PSDKP;
 - b. Mengembangkan kompetensi SDM Aparatur PSDKP
 - c. Membangun pola karir PNS Direktorat Jenderal PSDKP;
 - d. Meningkatkan jumlah dan sebaran SDM Aparatur PSDKP.
2. Peningkatan kapasitas teknologi pemantauan, sarana, prasarana dan kelembagaan pengawasan SDKP, dengan cara;
 - a. Membangun sarana pengawasan (kapal pengawas, *speed boat* dan sarana pengawasan lainnya);
 - b. Membangun prasarana pengawasan yang memadai;

- c. Meningkatkan pemeliharaan kapal pengawas agar siap operasional;
 - d. Mengembangkan kelembagaan pengawasan.
3. Penguatan sinergi dengan penegak hukum (TNI AL, POLRI, Bakamla, Bea Cukai, Kejaksaan Agung dan instansi terkait lainnya), dengan cara:
- a. Operasi bersama pengawasan di laut dan di darat (TNI AL, POLRI, Bakamla, Bea Cukai, KLHK)
 - b. Pertukaran data/informasi (intelijen, operasi)
 - c. Penanganan tindak pidana kelautan dan perikanan (Kejaksaan Agung);
 - d. Peningkatan kapasitas SDM Pengawasan;
 - e. Forum Koordinasi Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan (TNI AL, POLRI, Bakamla dan Kejaksaan Agung).
4. Peningkatan komunikasi dengan *stakeholder* dan pelaku usaha kelautan dan perikanan, dengan cara:
- a. Memperkuat sinergitas dan harmonisasi pengawasan SDKP dengan Pemerintah Daerah serta lintas sektor di lingkaran Pusat;
 - b. Memelihara komitmen bersama dengan lembaga internasional dan regional dalam pemberantasan IUU fishing;
 - c. Menjalankan alur pendekatan pengawasan secara komprehensif, yakni: pencegahan (*preventif*), pembinaan, penegakan hukum dengan pendekatan sanksi pidana sebagai pilihan terakhir (*ultimum remedium*);
 - d. Menerapkan metode *auditing* dalam pengawasan SDKP yang mengedepankan upaya perbaikan berkelanjutan terhadap temuan ketidaksesuaian bagi para pelaku usaha kelautan dan perikanan.
5. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan SDKP, dengan cara:
- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan SDKP yang tertib dan bertanggung jawab;

- b. Pemberian pemahaman kepada nelayan untuk tidak melintas batas ke perairan negara lain;
- c. Optimalisasi peran serta masyarakat dalam mendukung pengawas SDKP melalui POKMASWAS;
- d. Menanamkan pengetahuan pengelolaan SDKP yang bertanggung jawab sejak dini melalui "PSDKP Mengajar";
- e. Meningkatkan peran aktif pemuda melalui "Pemuda Pelopor Pengawasan";
- f. Memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Pokmaswas yang berkontribusi besar;
- g. Membuat inovasi dalam pelayanan publik.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Stasiun PSDKP Tahuna secara khusus memiliki Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan terkait dengan target kinerja pada tahun 2026. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil. Maka sesuai jenjang hierarki, UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna diberi amanah oleh Direktorat Jenderal PSDKP untuk menjalankan tugas sesuai penetapan kinerja.

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Stasiun PSDKP Tahuna Tahun 2026

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
SK.1	Terselenggaranya pembinaan pokmaswas secara efektif	1.	Indeks kualitas pembinaan pokmaswas [Indeks]	83
SK.2	Terselenggaranya intelijen kelautan dan perikanan secara efektif	2.	Nilai kualitas operasi intelijen kelautan [Nilai]	100
		3.	Nilai kualitas operasi intelijen perikanan [Nilai]	100
SK.3	Terselenggaranya pengawasan sumber daya	4.	Nilai kualitas pengawasan sumber daya kelautan [Nilai]	83

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
	kelautan			
SK.4	Terselenggaranya pengawasan sumber daya perikanan	5.	Nilai kualitas pengawasan sumber daya perikanan [Nilai]	83
SK.5	Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP secara efektif	6.	Indeks operasi kapal pengawas [Indeks]	92,25
		7.	Indeks operasi speedboat pengawas [Indeks]	92,25
		8.	Indeks kualitas pemeliharaan dan perawatan sarana/armada pengawasan SDKP [Indeks]	100
SK. 6	Terselenggaranya penanganan pelanggaran administratif bidang kelautan dan perikanan yang efektif dan sesuai ketentuan	9.	Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan [Indeks]	82
		10.	Indeks pemeriksaan hasil analisis pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan [Indeks]	82
SK. 7	Terselenggaranya penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan yang efektif dan sesuai ketentuan	11.	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan [indeks]	82
SK. 8	Tata kelola pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan	12.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	81,75
		13.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	92,10
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Stasiun PSDKP Tahuna [Indeks]	81,50
		15.	Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	88,20
		16.	Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko Stasiun PSDKP Tahuna [Persentase]	100
17.	Persentase jumlah rekomendasi	86		

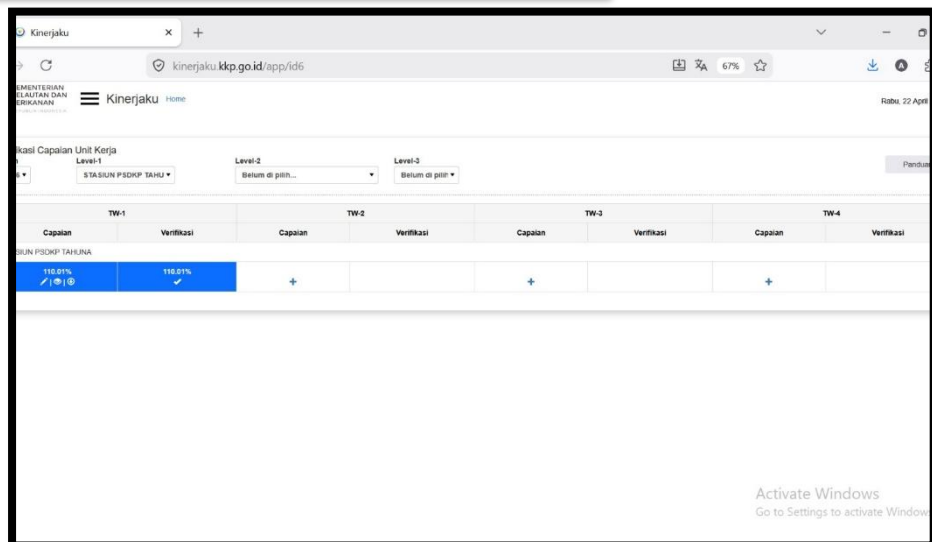
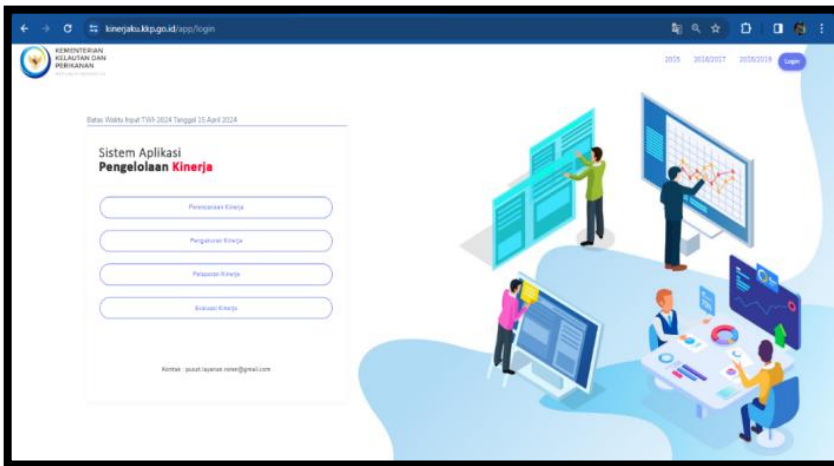
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		hasil pengawasan Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan [Persentase]	
		18. Nilai Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	88,80
		19. Nilai pengawasan kearsipan internal Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	75
		20. Nilai inovasi pelayanan publik yang diterapkan Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai]	78
		21. Nilai implementasi program budaya kerja [Nilai]	71

C. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja yang didukung dengan implementasi pada Aplikasi *Kinerjaku* yang merupakan aplikasi berbasis informasi teknologi.

Gambar 3

Tampilan Awal dan Pengukuran Kinerja pada Kinerjaku



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan Bidang

Pengawasan SDKP Tahun 2026

Stasiun PSDKP Tahuna pada akhir Triwulan I Tahun 2026 mendapatkan skor kinerja sebesar **110,01%** dengan ditunjukkan pada indikator yang berwarna hijau pada aplikasi *Kinerjaku* dengan predikat "**Sangat Baik**". Stasiun PSDKP Tahuna tetap mempertahankan tren positif dalam perolehan capaian kinerja dengan mendapatkan capaian >100% seperti tahun sebelumnya. Secara terperinci dan spesifik capaian kinerja Stasiun PSDKP Tahuna pada Tahun 2025 dapat dijelaskan melalui penjabaran informasi sebagai berikut:










1) Capaian Indikator Kinerja Utama Pengawasan SDKP Tahun 2026




Capaian Indikator Kinerja Utama Stasiun PSDKP Tahuna Tahun 2026 ditabulasikan pada **Tabel 3.** dibawah ini.







Tabel 3 Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2026 Stasiun PSDKP Tahuna

Stasiun PSDKP Tahuna	Level II
Jenlyf Jimmy Wuwung, S.Kel	Periode Triwulan I Tahun 2026
19770415 200912 1 001	110,01%
Plt. Kepala Stasiun PSDKP Tahuna	

Sasaran Kegiatan / Indikator Sasaran Kinerja	Target Triwulan I Tahun 2026	Capaian Triwulan I Tahun 2026	%	Status
SK.1 Terselenggaranya Pembinaan Pokmaswas Secara Efektif				
IK.1 Indeks kualitas pembinaan pokmaswas (Indeks)				
SK.2 Terselenggaranya Intelijen Kelautan dan Perikanan Secara Efektif				
IK.2 Nilai kualitas operasi intelijen kelautan (Nilai)				
IK.3 Nilai kualitas operasi intelijen perikanan (Nilai)				

SK.3 Terselenggaranya Pengawasan Sumber Daya Kelautan			120,00	
IK.4 Nilai kualitas pengawasan sumber daya kelautan (Nilai)	50,00	100,00	120,00	
SK.4 Terselenggaranya Pengawasan Sumber Daya Perikanan			120,00	
IK.5 Nilai kualitas pengawasan sumber daya perikanan (Nilai)	100,00	100,00	120,00	
SK.5 Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP Secara Efektif			109,55	
IK.6 Indeks operasi kapal pengawas (Indeks)				
IK.7 Indeks operasi speedboat pengawas (indeks)	89,00	97,50	109,55	
IK.8 Indeks kualitas pemeliharaan dan perawatan armada pengawasan SDKP (indeks)				
SK.6 Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan yang Efektif dan Sesuai Ketentuan			100,00	
IK.9 Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan (Indeks)	65,00	65,00	100,00	
IK.10 Indeks pemeriksaan hasil analisis pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan (Indeks)	65,00	65,00	100,00	
SK.7 Terselenggaranya Penyidikan Tinda Pidana Kelautan dan Perikanan yang Efektif dan Sesuai Ketentuan				
IK.11 Indeks penyelesaian penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan (Nilai)				
SK.8 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Pengawasan Sumber Daya Kalautan dan Perikanan			100,49	
IK.12 Nilai kinerja perencanaan anggaran Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)				
IK.13 Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Stasiun PSDKP Tahuna (Indeks)				
IK.14 Indeks Profesionalitas ASN Stasiun PSDKP Tahuna				

(Indeks)				
IK.15 Penilaian mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)				
IK.16 Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis manajemen risiko Stasiun PSDKP Tahuna (Persentase)	100,00	100,00	100,00	
IK.17 Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan unit kerja Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (Persentase)	86,00	86,00	100,00	
IK.18 Nilai kepuasan masyarakat pengguna layanan publik unit kerja Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)	88,80	89,96	101,31	
IK.19 Nilai pengawasan kearsipan internal unit kerja Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)				
IK.20 Nilai inovasi pelayanan publik yang diterapkan Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)				
IK.21 Nilai implementasi program budaya kerja (Nilai)				

Penjelasan warna:  Istimewa (Nilai 110-120)  Baik (Nilai 90 - <110)  Cukup (Nilai 70 - <90)  Kurang (Nilai 50 - <70)
 Sangat kurang (Nilai <50)  Belum ada penilaian

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2026, UPT Stasiun PSDKP Tahuna telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap sasaran kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

**SASARAN
KEGIATAN 1**

**TERSELENGGARANYA PEMBINAAN POKMASWAS SECARA
EFEKTIF**

Pencapaian Sasaran Kegiatan “Terselenggaranya Pembinaan Pokmaswas Secara Efektif” Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat target dan capaian yang ditentukan serta diidentifikasi ke dalam 1 (satu) ISK, yaitu :

ISK. 1

Indeks Kualitas Pembinaan Pokmaswas

ISK. 1 “Indeks Kualitas Pembinaan Pokmaswas” ditetapkan sebagai IKU dengan target Indeks pada Tahun 2026 sebesar 83,00 Target Kinerja ISK.1 “Indeks Kualitas Pembinaan Pokmaswas” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada **Tabel 4.** berikut ini :

Tabel 4. “Indeks Kualitas Pembinaan Pokmaswas”

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Indeks Kualitas Pembinaan Pokmaswas	83,00 (Indeks)	83,00 (Indeks)

Berdasarkan informasi pada tabel diatas ditetapkan target pada tahun 2026 dan tahun 2029 sesuai dengan Renstra Ditjen PSDKP dengan target Indeks sebesar 83,00. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2026, belum dapat dilakukan pengukuran dikarenakan periode pengukuran menggunakan periode Tahunan. Adapun informasi dapat dilihat **Tabel 5.** Berikut ini.

Tabel 5. Hasil Capaian ISK.1 “Indeks Kualitas Pembinaan Pokmaswas”
Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025 (Nilai)		Persen	TW I 2026 (Nilai)		Persen	TW I 2027		Persen	TW I 2028		Persen	TW I 2029		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C				
Indeks Kualitas Pembinaan Pokmaswas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi dari tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026. Hal tersebut dikarenakan pengukuran pada ISK.1 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan pada tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan Sasaran Kinerja ISK.1 "Indeks Kualitas Pembinaan Pokmaswas" merupakan IKU baru yang muncul pada tahun 2026, sehingga belum dapat dibandingkan dengan capaian pada periode Triwulan tahun sebelumnya.

**SASARAN
KEGIATAN 2**

**TERSELENGGARANYA INTELIJEN KELAUTAN DAN
PERIKANAN SECARA EFEKTIF**

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Terselenggaranya Intelijen Kelautan dan Perikanan Secara Efektif" Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat target dan capaian yang ditentukan serta diidentifikasi ke dalam 1 (satu) ISK, yaitu :

ISK. 2

Nilai Kualitas Operasi Intelijen Kelautan (Nilai)

ISK.2 "Nilai Kualitas Operasi Intelijen Kelautan (Nilai)" ditetapkan sebagai IKU dengan target indeks pada Tahun 2026 sebesar 100,00 Target Kinerja ISK.2 "Nilai Kualitas Operasi Intelijen Kelautan" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada **Tabel 6.** berikut ini :

Tabel 6. "Nilai Kualitas Operasi Intelijen Kelautan"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Nilai Kualitas Operasi Intelijen Kelautan	100,00 (Nilai)	100,00 (Nilai)

Pada tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target Nilai sebesar 100,00. Hingga akhir Triwulan I tahun 2026, belum dapat dilakukan pengukuran dikarenakan periode pengukuran menggunakan periode Tahunan. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 7**. Berikut ini.

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025 (Nilai)		Persen	TW I 2026 (Nilai)		Persen	TW I 2027		Persen	TW I 2028		Persen	TW I 2029		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
Nilai Kualitas Operasi Intelijen Kelautan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi dari tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026. Hal tersebut dikarenakan pengukuran pada ISK.2 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan pada tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target maupun capaian yang diperoleh.



Nilai Kualitas Operasi Intelijen Perikanan (Nilai)

ISK.3 “Nilai Kualitas Operasi Intelijen Perikanan (Nilai)” ditetapkan sebagai IKU dengan target indeks pada Tahun 2026 sebesar 100,00 Target Kinerja ISK.3 “Nilai Kualitas Operasi Intelijen Perikanan” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada **Tabel 8**. berikut ini :

Tabel 8. “Nilai Kualitas Operasi Intelijen Perikanan”

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Nilai Kualitas Operasi Intelijen Perikanan	100,00 (Nilai)	100,00 (Nilai)

Pada tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target Nilai sebesar 100,00. Hingga akhir Triwulan I tahun 2026, belum dapat dilakukan

pengukuran dikarenakan periode pengukuran menggunakan periode Tahunan.

Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 9**. Berikut ini.

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025 (Nilai)		Persen	TW I 2026 (Nilai)		Persen	TW I 2027		Persen	TW I 2028		Persen	TW I 2029		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
Nilai Kualitas Operasi Intelijen Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi dari tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026. Hal tersebut dikarenakan pengukuran pada ISK.2 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan pada tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target maupun capaian yang diperoleh.

**SASARAN
KEGIATAN 3**

**TERSELENGGARANYA PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN**

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Terselenggaranya Pengawasan Sumber Daya Kelautan" pada Triwulan I tahun 2026 sebesar 120,00% berpredikat "**Istimewa**" dan diidentifikasi ke dalam 1 (satu) ISK, yaitu :

ISK. 4

Indeks Pemeriksaan Pelaku Usaha Kelautan (indeks)

Nilai ditetapkan sebagai IKU dengan target nilai pada Tahun 2026 sebesar 100,00, dimana memiliki 3 (empat) komponen sebagai berikut:

- Nilai penyelesaian pengawasan OSS;
- Nilai penyelesaian pengawasan selain OSS;
- Nilai penyelesaian pengawasan insidental.

Persentase perhitungan nilai terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang dipersyaratkan dari Manual IKU, yaitu: Tahapan persiapan (15%) yang dibuktikan dengan SPT, Surat pemberitahuan dan Daftar pertanyaan; Tahapan

pemeriksaan kesesuaian kegiatan Usaha dengan peraturan perundang-undangan (65%) yang terdiri dari Berita acara pemeriksaan dan Formulir pemeriksaan SDK; serta Tahapan pelaporan (20%) yang terdiri dari Laporan Hasil Pemeriksaan. Apabila kegiatan pengawasan sumber daya kelautan telah memenuhi persyaratan tersebut maka capaiannya didapatkan sebesar 100%.

Target Kinerja ISK.4 “Nilai Kualitas Pengawasan Sumber Daya Kelautan (Nilai)” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada **Tabel 10**. berikut ini.

Tabel 10 Target Kinerja Komponen ISK.4 “Nilai Kualitas Pengawasan Sumber Daya Kelautan”

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Nilai Penyelesaian Pengawasan OSS	RKK 5 PU Ketaatan 100%	86,00 (Nilai)
Nilai Penyelesaian Pengawasan Selain OSS		
Nilai Penyelesaian Pengawasan Insidental		

Keterangan : RKK: Rencana Kerja Keuangan; ISK: Indikator Sasaran Kerja; T: Target; C: Capaian; PU: Pelaku Usaha

Pada tahun 2026, yang merupakan tahun berjalan terdapat total target 5 pelaku usaha dengan tingkat ketaatan 100,00%. Adapun capaian kinerja Triwulan I Tahun 2026 pada ISK.4 dapat dilihat pada **Tabel 11**. sebagai berikut :

Tabel 11 Hasil Capaian Kinerja Komponen ISK.4 “Nilai Kualitas Pengawasan Sumber Daya Kelautan (Nilai)” Triwulan I Tahun 2026

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	2025				2026				2027				2028				2029			
	RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	2025				2026				2027				2028				2029			
	RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Nilai Penyelesaian Pengawasan OSS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Penyelesaian Pengawasan Selain OSS	3 PU	3 PU	100,00%	100,00%	1 PU	1 PU	50,00	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Penyelesaian Pengawasan Insidental	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : RKK: Rencana Kerja Keuangan; ISK: Indikator Sasaran Kerja; T: Target; C: Capaian; PU: Pelaku Usaha

Berdasarkan informasi pada tabel diatas target yang ditetapkan pada triwulan I tahun 2026 dengan nilai kualitas 50,00 telah tercapai dengan nilai kualitas 100,00 dan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar **120,00%** berpredikat "Istimewa". Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2025 nilai capaian IKU tersebut mendapatkan capaian yang lebih tinggi dimana dari capaian yang berpredikat "Baik" di Triwulan I tahun 2025 sedangkan pada Triwulan I tahun 2026 mendapatkan predikat "Istimewa". Dari segi jumlah pelaku usaha, sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2026 telah mencapai target jumlah pengawasan pelaku usaha kelautan yang ditentukan. Selain itu dari segi ketaatan, telah tercapai sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan.

Tercapainya target kinerja tersebut disebabkan beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Tahun 2026, antara lain sebagai berikut:

1) **Kepatuhan pelaku usaha pemanfaat pesisir, pulau-pulau kecil dan ruang laut (selain OSS)**

Pengawasan pemanfaatan wilayah pulau-pulau kecil difokuskan pada

kegiatan pemanfaatan pulau-pulau kecil dan perairan sekitarnya dengan status Penanaman Modal Asing (PMA) dan/atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pada komponen kepatuhan pemanfaatan pesisir, pulau-pulau kecil dan ruang laut telah terdapat 1 pemeriksaan pelaku usaha pemanfaat ruang laut yaitu pada PT. Gerbang Anugerah Sejahtera. Adapun detail capaian dapat dilihat pada **Tabel 12**. sebagai berikut :

Tabel 12 Pelaku Usaha Pemanfaat Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Ruang Laut yang Diperiksa Kepatuhan Triwulan I Tahun 2026

No	Pelaku Usaha	Lokasi	Jenis Pelaku Usaha	Hasil Pengawasan	Tindak Lanjut
1	PT. Gerbang Anugerah Sejahtera	Kel. Santiago, Kec. Tahuna, Kab. Kepl Sangihe	KBLI 4291 Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan	1. Dari hasil pemeriksaan Unit usaha pemanfaatan ruang laut yang telah dilakukan dokumen perizinan yang telah dimiliki antara lain : NIB, Surat Izin Lokasi, Surat Izin Lingkungan dan Surat Kelayakan Lingkungan 2. Mewajibkan PT. GAS untuk menyampaikan Laporan tertulis setiap Tahun ke Menteri Kelautan dan Perikanan cq. Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut	Memperbaiki kesalahan pada laporan tahun 2025 di website E-Sea

Penjelasan warna: TW I Tahun 2025 TW II Tahun 2025 TW III Tahun 2025 TW IV Tahun 2025

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, hingga akhir Triwulan I Tahun 2026 telah terdapat 1 objek pelaku Usaha Pemanfaat Ruang Laut yang dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian dokumen dan kegiatan operasional. Dari hasil pengawasan yang dilakukan pada PT. Gerbang Anugerah Sejahtera kegiatan yang dilakukan telah sesuai dan telah memenuhi dokumen perizinan yang dipersyaratkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**SASARAN
KEGIATAN 4**

**TERSELENGGARANYA PENGAWASAN SUMBER DAYA
PERIKANAN**

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Terselenggaranya Pengawasan Sumber Daya Perikanan" pada Tahun 2025 sebesar 120,00% berpredikat "Istimewa" dengan diidentifikasi ke dalam 1 (satu) ISK, yaitu:

ISK. 5

Nilai Kualitas Pengawasan Sumber Daya Perikanan (Nilai)

ISK.5 "Nilai Kualitas Pengawasan Sumber Daya Perikanan" (Nilai) ditetapkan sebagai IKU dengan target Nilai Tahun 2026 sebesar 83,00 terdiri dari 6 (enam) detail sebagai berikut:

- Pengawasan kapal perikanan;
- Pengawasan rutin berbasis OSS (*One Single System*);
- Pengawasan importasi hasil perikanan;
- Pengawasan kegiatan destructive fishing;
- Pengawasan pemanfaat sumber daya perikanan;
- Pengawasan insidental/atensi pimpinan.

Target Kinerja ISK.5 "Nilai Kualitas Pengawasan Sumber Daya Perikanan (Nilai)" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada **Tabel 13.** berikut ini.

Tabel 13 Target Kinerja Komponen ISK.5 “Nilai Kualitas Pengawasan Sumber Daya Perikanan (Nilai)”

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan dan Awal Periode Renstra)	Target 2029
Pengawasan Kapal Perikanan	-	86,00 (Nilai)
Pengawasan Rutin Berbasis OSS	RKK 27 PU Ketaatan 100%	
Pengawasan Importasi Hasil Perikanan	-	
Pengawasan kegiatan destructive fishing	-	
Pengawasan pemanfaat sumber daya perikanan	-	
Pengawasan insidental/atensi pimpinan	-	

Keterangan : RKK: Rencana Kerja Keuangan; ISK: Indikator Sasaran Kerja; T: Target; C: Capaian; PU: Pelaku Usaha

Pada tahun 2026, yang merupakan tahun berjalan terdapat total target 27 pelaku usaha dengan target nilai capaian 83,00 dengan nilai realisasi capaian sebesar 100,00. Adapun capaian kinerja ISK.5 pada Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada **Tabel 14**. sebagai berikut:

Tabel 14 Hasil Capaian Kinerja Komponen ISK.5 “Nilai Kualitas Pengawasan Sumber Daya Perikanan (Nilai)” Triwulan I Tahun 2026

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026				TW I 2027				TW I 2028				TW I 2029				Persen		
	RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK						
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C					
Pengawasan Kapal Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pengawasan Rutin Berbasis OSS	-	-	-	-	3 PU	3 PU	60, 00	97, 50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120,00

Komponen Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026				TW I 2027				TW I 2028				TW I 2029				Persen		
	RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK		ISK		RKK			ISK	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		T	C
Pengawasan Importasi Hasil Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengawasan kegiatan destructive fishing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengawasan pemanfaat sumber daya perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengawasan insidental/ate nsi pimpinan	1	1	100	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00%

Keterangan : RKK: Rencana Kerja Keuangan; ISK: Indikator Sasaran Kerja; T: Target; C: Capaian; PU: Pelaku Usaha

Dari segi RKK, target jumlah pelaku usaha perikanan yang diperiksa sampai dengan Akhir Tahun 2026 sebanyak 27 (dua puluh tujuh) pelaku usaha dan tingkat ketaatan 100,00%. Realisasi sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2026 sebanyak 3 (tiga) pelaku usaha pengawasan berbasis OSS dengan tingkat ketaatan 100,00% dan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar **120,00%** berpredikat "Istimewa".

Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2025 nilai capaian IKU tersebut mendapatkan capaian yang lebih tinggi dimana dari capaian yang berpredikat "Baik" di Triwulan I tahun 2025 sedangkan pada Triwulan I tahun 2026 mendapatkan predikat "Istimewa". Dari segi jumlah pelaku usaha, sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2026 telah mencapai target jumlah pengawasan pelaku usaha perikanan yang ditentukan, sedangkan dari segi ketaatan, telah tercapai sesuai dengan target yang ditentukan.

Tercapainya target kinerja tersebut disebabkan beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2026, antara lain sebagai berikut:

- Tersedianya petunjuk teknis pengawasan perikanan terbaru, antara lain:

- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Standar Laik Operasi dan Sistem Pemantauan Kapal Perikanan;
- Peraturan Direktur Jenderal PSDKP Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Bidang Perikanan.
- Penerapan Perjanjian Kerja Sama Pengawasan antara Dinas Perikanan Daerah Kepl. Sangihe dengan Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- Kegiatan Supervisi pengawasan yang dilaksanakan sebagai upaya koordinasi antara Stasiun PSDKP Tahuna dan Satwas SDKP Talaud serta Wilker SDKP Salibabu serta dengan instansi terkait berjalan sangat baik;
- Sosialisasi peraturan perundang-undangan bidang pengawasan sumber dayaperikanan kepada stakeholder;

Secara rinci capaian kinerja ISK.5 "Indeks Pemeriksaan Pelaku Usaha Perikanan (Indeks)" Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

1. Pengawasan Rutin Berbasis OSS

Komponen "Pengawasan Rutin Berbasis OSS" merupakan pemeriksaan Unit Pengolahan hasil perikanan pengawasan dilakukan melalui pengawasan rutin perizinan berusaha berbasis risiko, serta kesesuaian terhadap kegiatan operasional perikanan yang dilaksanakan. Pada Triwulan I Tahun 2026 telah tercapai sebesar 100,00 dari target 60,00. Persentase ini didapatkan karena telah melengkapi tahapan yang telah dipersyaratkan dari Manual Indikator Kinerja (IKU), yaitu : 1). Tahapan Persiapan (10%) yang terdiri dari Surat Tugas,

Surat Pemberitahuan Kepada Pelaku Usaha dan Daftar Pertanyaan. 2). Tahapan Pemeriksaan (70%) yang terdiri dari Hasil Pengawasan dan Data Dukung. 3). Tahapan Pelaporan (20%) yang terdiri dari Laporan dan data dukung hasil pemeriksaan yang telah disampaikan sesuai dengan format Direktorat PPSDP. Apabila setiap pemeriksaan Unit Pengolahan Ikan telah memenuhi persyaratan tersebut maka capaiannya didapatkan sebesar 100%. Sementara itu, Unit Pengolahan Hasil Perikanan yang telah dilakukan pemeriksaan dapat dilihat pada **Tabel 15.** berikut ini.

Tabel 15 Pemeriksaan Kepatuhan Subsektor Pengolahan Ikan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna Triwulan I Tahun 2026

NO	NAMA PERUSAHAAN PERORANGAN	KODE KBLI	SUBSEKTOR	HASIL PEMERIKSAAN	KEPATUHAN PELAKU USAHA
1.	PT. Jassendo Sentosa Mandiri	10213	Pengolahan Hasil Perikanan	Dokumen SKP telah berakhir masa berlaku pada tanggal 20 Januari 2025, sehingga diberikan Sanksi Administrasi berupa Teguran I dan himbauan kepada penanggungjawab kegiatan untuk dapat segera melengkapi dokumen tersebut	Tidak taat dan diberikan sanksi administrasi berupa surat teguran I
	Marcelino Hontong	03111	Penangkapan Ikan di Laut	Dokumen perizinan sudah terpenuhi dan kelengkapan teknis sudah terpenuhi	Melanjutkan kegiatan usaha penangkapan ikan dengan tetap menaati undang-undang yang berlaku

Penjelasan warna: TW I Tahun 2025 TW II Tahun 2025 TW III Tahun 2025 TW IV Tahun 2025

Stasiun PSDKP Tahunana mendapatkan nilai 100,00% dan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 120,00% untuk capaian kinerja pada Sasaran Kegiatan 3 Tahun 2025. Berdasarkan analisis terhadap pencapaian kinerja pada SK. 3 dan ISK.3 serta analisis terhadap realisasi anggaran sudah tercapai dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

**SASARAN
KEGIATAN 5**

**TERSELENGGARANYA OPERASI ARMADA PENGAWASAN
SDKP SECARA EFEKTIF**

Pencapaian Sasaran Kegiatan “Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP secara efektif” pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 109,55% berpredikat “Baik” dan diidentifikasi ke dalam 3 (tiga) ISK, yaitu :

ISK. 6

Indeks Operasi Kapal Pengawas (Indeks)

ISK. 6 “Indeks operasi kapal pengawas” ditetapkan sebagai IKU dengan target indeks pada Tahun 2026 sebesar 92,25. Target Kinerja ISK.6 “Indeks operasi kapal pengawas” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada **Tabel 16**. berikut ini :

Tabel 16

Target Kinerja Komponen ISK.6 “Indeks Operasi Kapal Pengawas”

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Indeks Operasi Kapal Pengawas	92,25 (Indeks)	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.6 “Indeks Operasi Kapal Pengawas” pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target Indeks yang ditetapkan sebesar 92,25. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2026, belum dapat dilakukan pengukuran realisasi dikarenakan periode pengukuran menggunakan periode tahunan. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel**

17. berikut ini.

Tabel 17 Hasil Capaian ISK.6 “Indeks Operasi Kapal Pengawas”
Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Indeks Operasi Kapal Pengawas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan Informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026. Hal tersebut dikarenakan pengukuran pada ISK.6 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target maupun capaian yang dapat dibandingkan.



Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas (Indeks)

ISK.7 “Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas” ditetapkan sebagai IKU dengan target indeks pada Tahun 2026 sebesar 92,25. Target Kinerja ISK.7 “Indeks kinerja operasi speedboat pengawas” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada **Tabel 18.** berikut ini.

Tabel 18 Target ISK.7 “Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas”

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas	Nilai Indeks 92,25	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.7 “Indeks Operasi Speedboat Pengawas” pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target Indeks yang ditetapkan sebesar 92,25. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2026, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 19.** berikut in.

Tabel 19 Hasil Capaian ISK.7 “Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas” Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas	-	-	89,00	97,50	-	-	-	-	-	-	109,55

Berdasarkan Informasi pada tabel diatas, target yang ditentukan pada Triwulan I Tahun 2026 dengan nilai Indeks 89,00 telah tercapai dengan nilai Indeks 97,50 dan persentase pada aplikasi Kinerja sebesar 109,55% dengan predikat “Baik”. Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2025 nilai ISK tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan pada Triwulan I Tahun 2025 terger ISK tersebut merupakan target tahunan. Adapun nilai Triwulan I Tahun 2026 didapat dari perhitungan pada **Tabel 20.** di bawah ini.

Tabel 20. Perhitungan “Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas” Triwulan I Tahun 2026

Speedboat Pengawas	Jumlah Pemeriksaan Kelautan dan Perikanan (50%)	Persentase Cakupan Wilayah Pengawasan (45%)	Hasil Tindak Lanjut Operasi (5%)	Total Nilai Indeks
SP. Napoleon 039	50,00	45,00	2,50	97,50
SP. Napoleon 017	-	-	-	-
Total Nilai				97,50

Berdasarkan tabel di atas, nilai “Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas” Triwulan I Tahun 2026 didapat dari Speedboat Pengawas Napoleon 039 sebesar 97,50. Nilai tersebut diperoleh dari 3 (tiga) variabel pembentuk antara lain :

1. Jumlah pemeriksaan kelautan dan perikanan (50%) dengan capaian nilai sebesar 50,00;
2. Persentase cakupan wilayah pengawasan (45%) dengan capaian nilai sebesar 45,00 serta;
3. Tindak lanjut terget operasi (5%) dengan capaian nilai sebesar 2,50.

Tercapainya target dari variabel pembentuk tersebut yang menjadi faktor keberhasilan dalam pemenuhan indikator kinerja, dengan variabel jumlah kapal yang diperiksa dan pemeriksaan kelautan yang mencapai target.

Gambar 4
Kegiatan Operasi Speedboat Pengawas Tahun 2025



Indeks Kualitas Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Armada Pengawasan SDKP (Indeks)

ISK.8 “Indeks Kualitas Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Armada Pengawasan SDKP” ditetapkan sebagai IKU, dengan target Indeks pada Tahun

2026 sebesar 100,00. Target Kinerja ISK.8 “Indeks Kualitas Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Armada Pengawasan SDKP” berdasarkan Renstra, adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 21**. berikut ini.

Tabel 21 Target ISK.8 “Persentase Pemeliharaan dan Perawatan Prasarana dan Sarana Pengawasan SDKP”

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Indeks Kualitas Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Armada Pengawasan SDKP	100,00 %	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.8 “Indeks Kualitas Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Armada Pengawasan SDKP” pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target Indeks yang ditetapkan sebesar 100,00. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2026, belum dapat dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan dikarenakan periode pengukuran ISK tersebut merupakan periode tahunan. Adapun Informasi dapat dilihat pada **Tabel 22**. berikut ini.

Tabel 22 Hasil Capaian ISK.8 “Indeks Kualitas Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Armada Pengawasan SDKP” Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025 (%)		TW I 2026 (Indeks)		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Indeks Kualitas Pemeliharaan dan Perawatan Sarana/Armada Pengawasan SDKP	100,00	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian yang ditetapkan pada Triwulan I Tahun 2026. Hal ini dikarenakan periode pengukuran ISK tersebut dilakukan menggunakan periode tahunan. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2025 ISK tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan perbedaan pada periode pengukuran serta pada tahun 2025 target ISK tersebut menggunakan persentase sedangkan pada tahun 2026 menggunakan target Indeks.



TERSELENGGARANYA PENANGANAN PELANGGARAN ADMINISTRATIF BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG EFEKTIF DAN SESUAI KETENTUAN

Pencapaian Sasaran Kegiatan “Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan yang Tuntas” pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 100,00% dengan predikat “Baik” dan diidentifikasi ke dalam 2 (dua) ISK, yaitu :



“Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang kelautan dan Perikanan”

ISK.9 “Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan” ditetapkan sebagai IKU dengan target Indeks pada tahun 2026 sebesar 82,00. Target kinerja “Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan” berdasarkan Renstra dapat dilihat pada **Tabel 23**. berikut ini.

Tabel 23

Target ISK.9 “Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan” Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan	82,00 (Indeks)	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.9 “Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan” pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target Indeks yang ditetapkan sebesar 82,00. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2026, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 24**. berikut ini.

Tabel 24

Hasil Capaian ISK.9 "Indeks Pengenaan Sanki Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan" Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025 (Indeks)		TW I 2026 (Indeks)		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029		Nilai Indeks
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan (Indeks)	-	-	65,00	65,00	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan Informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada Triwulan I Tahun 2026 dengan nilai Indeks 65,00 telah tercapai dengan nilai indeks 65,00 dan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 100,00% berpredikat "Baik". Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2025 ISK tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan terdapat perbedaan periode penilaian dimana pada tahun 2025 menggunakan periode tahunan sedangkan untuk tahun 2026 menggunakan periode triwulanan.

Tercapainya Indikator kinerja tersebut dikarenakan pada Manual Indikator Kinerja menjelaskan bahwa ISK tersebut merupakan ISK kasuistis dimana jika tidak ada capaian atau kasus yang ditangani maka nilai capaian sesuai dengan nilai target yang telah ditetapkan sehingga nilai capaian sesuai dengan nilai target 100,00% dengan predikat "Baik".

ISK.10 *"Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan"*

"Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan" ditetapkan sebagai IKU dengan target nilai indeks pada tahun 2026 sebesar 82,00 Target Kinerja "Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada tabel **25**. berikut ini.

Tabel 25

Target ISK.10 "Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	81,00 (Nilai)	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.10 "Indeks Pengenaan Sanksi Administratif Bidang Kelautan dan Perikanan" pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan dan awal periode Renstra terdapat target Indeks yang ditetapkan sebesar 82,00. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2026, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 26**. berikut ini.

Tabel 26

Hasil Capaian "Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan" Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		Persen	TW I 2026 (Indeks)		Persen	TW I 2027		Persen	TW I 2028		Persen	TW I 2029		Persen
	T	C		T	C		T	C		T	C		T	C	
Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	-	-	-	65,00	65,00	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada Triwulan I Tahun 2026 dengan nilai indeks 65,00 telah tercapai dengan nilai indeks 65,00 dan persentase pada aplikasi Kinerjaaku sebesar 100,00% berpredikat "Baik". Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2025 ISK tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan terdapat perbedaan pada periode pengukuran kinerja dimana pada tahun 2025 menggunakan periode tahunan dan pada tahun 2026 menggunakan periode triwulanan.

Tercapainya Indikator kinerja tersebut dikarenakan pada Manual Indikator Kinerja menjelaskan bahwa ISK tersebut merupakan ISK kasuistis dimana jika tidak ada capaian atau kasus yang ditangani maka nilai capaian sesuai dengan nilai target yang telah ditetapkan sehingga nilai capaian sesuai dengan nilai target 100,00% dengan predikat "Baik".

**SASARAN
KEGIATAN 7**

**TERSELENGGARANYA PENYIDIKAN TINDAK PIDANA
KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG BERKUALITAS**

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Terselenggaranya Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan Yang Efektif dan Sesuai Ketentuan" pada Triwulan I Tahun 2026 belum terdapat target dan capaian yang ditentukan serta diidentifikasi ke dalam 1 (Satu) ISK, yaitu :

ISK. 11

"Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan"

ISK.11 "Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan" ditetapkan sebagai IKU dengan target nilai Indeks pada tahun 2026 sebesar 82,00. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 27**. berikut ini.

Tabel 27

Target ISK.11 "Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan"

Indikator Sasaran Kinerja	Tahun 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	82,00 (Nilai Indeks)	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.11 "Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan" pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target Indeks yang ditetapkan sebesar 82,00. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2026, belum dapat dilakukan pengukuran capaian kinerja dikarenakan periode pengukuran menggunakan periode

tahunan. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 28.** berikut ini.

Tabel 28

Hasil Capaian ISK.11 "Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan" Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan Informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026. Hal tersebut dikarenakan pengukuran pada ISK.11 dilakukan menggunakan periode Tahunan. Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan pada Tahun 2025 menggunakan periode pengukuran semesteran.



**TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG EFEKTIF,
LINCAH DAN AKUNTABEL DALAM PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Pencapaian Sasaran Kegiatan "Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Lincah dan Akuntabel dalam Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan" pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 100,49% berpredikat "Baik" dengan diidentifikasi ke dalam 10 (Sepuluh) ISK, yaitu:



**"Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Stasiun PSDKP
Tahunan"**

ISK.12 "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Stasiun PSDKP Tahunan" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2026 sebesar 81,75. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 29.** berikut ini.

Tabel 29

Target ISK.12 "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Stasiun PSDKP Tahuna	81,75 (Nilai)	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.12 "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Stasiun PSDKP Tahuna " pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target Indeks yang ditetapkan sebesar 81,75. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2026, belum dapat dilakukan pengukuran dikarenakan periode pengukuran menggunakan periode tahunan. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 30**. berikut ini.

Tabel 30

Hasil Capaian ISK.12 "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.12 menggunakan periode tahunan yang akan dilakukan pengukuran pada akhir tahun. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, ISK tersebut tidak dapat dibandingkan dikarenakan tidak terdapat target maupun capaian yang ditentukan dikarenakan pengukuran kinerja pada ISK tersebut dilakukan dengan periode tahunan dan akan dilakukan pengukuran pada akhir tahun.

Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah kualitas perencanaan anggaran dengan baik, kualitas pelaksanaan anggaran dengan baik, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang baik.

ISK.13

"Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Stasiun PSDKP Tahuna"

ISK.13 "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2026 sebesar 92,10. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 31**. berikut ini.

Tabel 31

Target ISK.13 "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Stasiun PSDKP Tahuna	92,10 (Nilai)	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.13 "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Stasiun PSDKP Tahuna" pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target nilai yang ditetapkan sebesar 92,10. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2026, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 32**. berikut ini.

Tabel 32

Hasil Capaian ISK.13 "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.13 dilakukan pada akhir semesteran. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum

dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh.

ISK.14 *"Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"*

ISK.14 "Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai Indeks pada Tahun 2026 sebesar 81,50. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 33**. berikut ini.

Tabel 33

Target ISK.14 "Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	81,50	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.14 "Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target Indeks yang ditetapkan sebesar 81,50. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2026, dilakukan pengukuran berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 34**. berikut ini.

Tabel 34

Hasil Capaian ISK.14 "Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.13 dilakukan pada akhir semesteran. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum

dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh. Pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target capaian nilai yang ditentukan sebesar 81,50 dan diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah dengan aktifnya peran pegawai Stasiun PSDKP Tahuna dalam mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, seminar, dan workshop baik terkait tugas pokok maupun tugas tambahan dari masing-masing pegawai. Selain itu, meningkatnya kompetensi pegawai dari segi teknis dan manajerial untuk menunjang kegiatan Stasiun PSDKP Tahuna.

ISK.15 *"Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna"*

ISK.15 "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM dengan target nilai pada tahun 2026 sebesar 88,20. Target Kinerja "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada tabel **35**. berikut ini.

Tabel 35
Target ISK.15 "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna	88,20 (Nilai)	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.15 "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target Nilai yang ditetapkan sebesar 88,20. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2026, dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 36**. berikut ini.

Tabel 36

Hasil Capaian ISK.15 "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna"
Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029	
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.15 "Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna" dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target yang ditentukan maupun capaian yang diperoleh. Pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan dan awal periode Renstra, terdapat target capaian nilai yang ditentukan sebesar 88,20 dan diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah nilai evaluasi implementasi pelaksanaan SAKIP mendapatkan predikat A (Memuaskan). Selain itu, mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil sehingga dapat mendorong unit kerja untuk berkomitmen dan secara konsisten mewujudkan capaian kinerja yang telah direncanakan.

ISK.16

"Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

ISK.16 "Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target persentase pada Tahun 2026 sebesar 100,00%. Target Kinerja "Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada **Tabel 37.** berikut ini.

Tabel 37

Target ISK.16 "Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	100,00%	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.16 "Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target Persentase yang ditetapkan sebesar 100,00%. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2026, dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 38**. berikut ini

Tabel 38

Hasil Capaian ISK.16 "Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berbasis Manajemen Risiko Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	-	-	-	-	-	-	100,00%

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada Triwulan I Tahun 2026 dengan persentase 100,00% telah tercapai dengan persentase sebesar 100,00% dan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 100,00% berpredikat "Baik". Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2025 nilai capaian ISK tersebut telah tercapai dengan baik dan sesuai dengan nilai target yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan ISK tersebut adalah dengan telah dilakukan penilaian pemilik risiko dan ditindaklanjutinya seluruh rekomendasi tindak lanjut risiko yang terdapat pada matriks manajemen risiko.



***"Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan
Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak
Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan"***

ISK.17 "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan" ditetapkan sebagai IKM, dengan target persentase pada Tahun 2026 sebesar 86,00%. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 39**. berikut ini.

Tabel 39

Target ISK.17 "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2025 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan	86,00%	-

Pada Tahun 2026, yang merupakan tahun berjalan terdapat target persentase yang ditetapkan sebesar 86,00%. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 40**. berikut ini.

Tabel 40

Hasil Capaian ISK.17 "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan" Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan	95,00%	100,00%	86,00%	86,00%	-	-	-	-	-	-	100,00%

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada Triwulan I Tahun 2026 dengan persentase 86,00% telah tercapai dengan persentase sebesar 86,00% dengan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 100,00% berpredikat "Baik". Perhitungan ini didapatkan dari perhitungan jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti. Pada Triwulan I Tahun 2026 tidak terdapat rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti sehingga nilai capaian sesuai dengan nilai target yang telah ditentukan sebagaimana yang dijelaskan dalam Manual Indikator Kinerja. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2025 nilai capaian ISK.17 tersebut memiliki nilai capaian yang lebih rendah dikarenakan pada tahun 2026 tidak terdapat tindak lanjut yang harus diselesaikan. Namun nilai capaian kinerja tersebut telah tercapai dengan baik sesuai dengan nilai target yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan ISK tersebut dengan terselesaikannya pemenuhan data dukung hasil pemeriksaan yang harus ditindaklanjuti.



"Nilai Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Unit Kerja Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

ISK.18 "Nilai Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Unit Kerja Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target Nilai pada Tahun 2026 sebesar 88,80. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 41**. berikut ini.

Tabel 41

Target ISK.18 "Nilai Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Unit Kerja Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Nilai Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Unit Kerja Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	88,80	-

Pada Tahun 2026, yang merupakan tahun berjalan terdapat target Nilai sebesar 88,80. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 42**. berikut ini.

Tabel 42

Hasil Capaian ISK.18 "Nilai Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Nilai Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Publik Lingkup Stasiun PSDKP Tahuna	88,50	91,67	88,80	89,96	-	-	-	-	-	-	101,31

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, target yang ditetapkan pada Triwulan I Tahun 2026 dengan Nilai 88,80 telah tercapai dengan Nilai 89,96 dengan persentase pada aplikasi *Kinerjaku* sebesar 101,31% berpredikat "Baik". Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2025 nilai capaian ISK tersebut lebih rendah dan mengalami penurunan, namun nilai capaian ISK tersebut telah tercapai dengan baik dan melebihi nilai target yang telah ditentukan pada setiap tahunnya.

Indikator keberhasilan dari ISK tersebut adalah tingkat kepuasan masyarakat dalam pelayanan Standar Laik Operasi yang menunjukkan pencapaian nilai setiap tahunnya. Nilai tersebut didapat dari survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan periode Triwulan I tahun 2026 melalui aplikasi SISUSAN.

Perhitungan ini didapatkan melalui Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2026 di Stasiun PSDKP Tahuna yang dihitung melalui hasil survei dari penerima layanan SLO Kapal Perikanan lingkup Stasiun PSDKP Tahuna dengan jumlah 13 (tiga belas) responden.



"Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Stasiun PSDKP Tahuna"

ISK.19 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2026 sebesar 75,00. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 43**. Berikut ini.

Tabel 43

Target ISK.19 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2025 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Stasiun PSDKP Tahuna	75,00	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.19 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Stasiun PSDKP Tahuna" pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target nilai yang ditetapkan sebesar 75,00. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 44**. berikut ini.

Tabel 44

Hasil Capaian ISK.19 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.19 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan tidak terdapat nilai target maupun capaian yang ditentukan.



"Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Stasiun PSDKP Tahuna"

ISK.20 "Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja Stasiun PSDKP Tahuna" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2026 sebesar 78,00. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 45**. berikut ini.

Tabel 45

Target ISK.20 "Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Stasiun PSDKP Tahuna"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2025 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Stasiun PSDKP Tahuna	78,00 (Nilai)	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.20 "Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Stasiun PSDKP Tahuna" pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target nilai yang ditetapkan sebesar 78,00. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 46**. berikut ini.

Tabel 46

Hasil Capaian ISK. 20 "Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Stasiun PSDKP Tahuna" Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Nilai Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan Stasiun PSDKP Tahuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.20 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan belum terdapat target maupun capaian yang dapat dibandingkan.

Indikator keberhasilan ISK tersebut diukur dari pencapaian nilai inovasi yang berhasil disusun dan berpartisipasi dalam lomba inovasi lingkup Ditjen PSDKP. Inovasi yang diusulkan dapat berupa inovasi pelayanan publik ataupun manajemen internal pelayanan perkantoran yang dapat memberikan nilai positif bagi pelayanan publik ataupun manajemen perkantoran.

ISK. 21

"Nilai Implementasi Program Budaya Kerja"

ISK.21 "Nilai Implementasi Program Budaya Kerja" ditetapkan sebagai IKM, dengan target nilai pada Tahun 2026 sebesar 71,00. Target Kinerja "Nilai implementasi program budaya kerja" berdasarkan Renstra dapat dilihat pada pada **Tabel 47.** berikut ini.

Tabel 47
Target ISK.21 "Nilai Implementasi Program Budaya Kerja"

Indikator Sasaran Kinerja	Target 2026 (Tahun Berjalan)	Target 2029
Nilai Implementasi Program Budaya Kerja Lingkup	71,00	-

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, ISK.21 "Nilai Implementasi Program Budaya Kerja" pada Tahun 2026 yang merupakan tahun berjalan terdapat target yang ditetapkan Nilai sebesar 71,00. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2026 dilakukan pengukuran realisasi berdasarkan target yang telah ditentukan. Adapun informasi dapat dilihat pada **Tabel 48.** berikut ini

Tabel 48
Hasil Capaian ISK.21 "Nilai Implementasi Program Budaya Kerja"
Triwulan I Tahun 2026

Indikator Sasaran Kinerja	TW I 2025		TW I 2026		TW I 2027		TW I 2028		TW I 2029		Persen
	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	
Nilai Implementasi Program Budaya Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas belum terdapat target maupun capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026. Hal tersebut dikarenakan periode pengukuran kinerja pada ISK.21 dilakukan pada akhir tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan tahun-tahun sebelumnya, belum dapat dibandingkan dikarenakan tidak terdapat target maupun capaian yang dapat dibandingkan.

Indikator keberhasilan ISK tersebut diukur dari tercapainya target pada komponen penilaian 1. Tim Satker; 2. Hasilkan Inovasi Unit Kerja (HIU); 3. Lima

Menit Sebelum Jadwal; 4. Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R); 5. Upayakan Data Terkini (UPDATE); 6. Organisasikan Rapat, Catat, Aksi, dan Arsipkan (ORCA); 7. Tegakkan Aturan dengan Akuntabel dan Transparan (TAAT); 8. Belanjakan Anggaran secara Realistis, Akuntabel, dan Amanah (BARRAKUDA); 9. ASN PSDKP Produktif Kerja (APIK); 10. Menyelesaikan Tugas dengan Tepat (MANTAP); 11. Hargai, Motivasi, dan Inisiatif (HARMONIS); dan 12. Gelorakan Gerakan Hemat Energi (*Go Green*).

C. Akuntabilitas Sumber Daya Manusia dan Keuangan

Dalam pembentukan UPT Stasiun PSDKP Tahuna melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2016, jumlah PNS UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna berjumlah 8 (delapan) orang dan di Satwas SDKP Talaud berjumlah 1 (satu) orang. Sampai dengan awal tahun 2026, UPT Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna memiliki 37 (tiga puluh tujuh) ASN terdiri dari 26 (Dua Puluh Enam) PNS, 11 (Sebelas) PPPK, dan 10 (Sepuluh) Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan (PJLP). Daftar Urut Kepangkatan (DUK) pegawai Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna telah terekam dalam aplikasi e-Pegawai KKP.

Informasi terkait komposisi, golongan, pangkat, pendidikan dan kualifikasi, lokasi penempatan ASN dan PPNPN dapat dilihat pada Tabel **49** dan **50** dibawah ini.

Tabel 49
Komposisi Golongan dan Kualifikasi Pendidikan ASN Stasiun
PSDKP Tahuna

No	Jabatan	Golongan			Jumlah	Kualifikasi Pendidikan					Jumlah
		I	II	III		S2	S1/ DIV	DIII	SMA / SMK / SUPM	SMP	
1	Kepala Stasiun	-	-	1	1	-	1	-	-	-	1
2	Ketua Tim Kerja	-	-	5	5	-	3	1	1	-	5
3	Pejabat Fungsional (Pengawas Perikanan)	-	5	1	6	-	1	3	2	-	6
4	Pelaksana	-	9	10	19	-	3	8	8	-	19

Tabel 50
Daftar PJLP di UPT Stasiun PSDKP Tahuna

No	Penempatan Kerja	Jumlah PPNPN/PJLP
1	Stasiun PSDKP Tahuna	9
2	Satwas SDKP Talaud	1
Jumlah		10

Nilai pagu anggaran Tahun 2026 yang telah dianggarkan untuk lingkup Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna sebesar Rp. 15.941.884.000.- dimana sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2026, terdapat realisasi anggaran senilai Rp. 2.058.838.669,- dengan persentase (12,91)%. Adapun rincian realisasi untuk Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada **Tabel 51.** berikut ini.

Tabel 51
Rincian Realisasi Triwulan I Tahun 2026 Stasiun PSDKP Tahuna

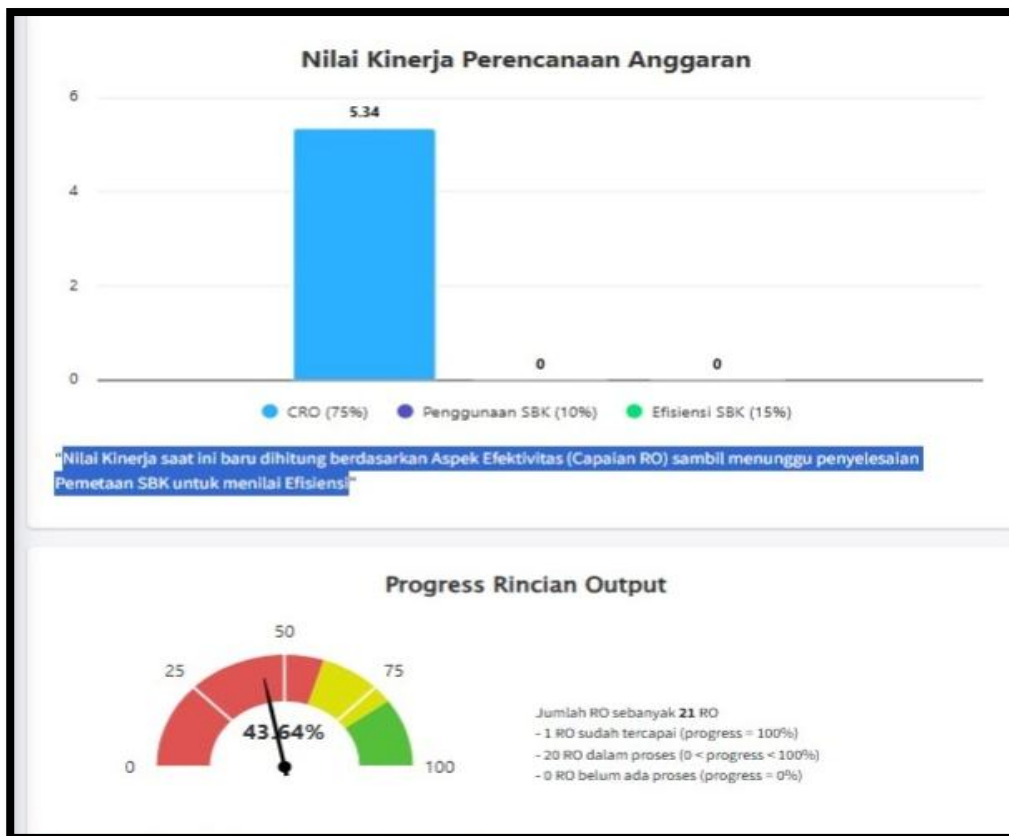
Kode	Kegiatan/Output	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp.)	Persen
2350	Operasi Armada serta Pengembangan Prasarana dan Sarana PSDKP	8.442.051.000,-	421.378.333,-	4.99%
2351	Penanganan Pelanggaran sektor Kelautan dan Perikanan	808.649.000,-	56.668.910,-	7.01%
2352	Pemantauan dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	152.962.000,-	23.430.876,-	15.32%
2353	Pencegahan Pelanggaran dan Penyadartahuan sektor Kalautan dan Perikanan	81.960.000,-	81.960.000,-	-%
2355	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PSDKP	6.456.262.000,-	1.557.360.550,-	24%
Total Anggaran dan Realisasi		15.941,884,000,-	2.058.838.669,-	12,91%

Pada kegiatan Operasi Armada serta Pengembangan Prasarana dan Sarana PSDKP telah tercapai realisasi sebesar Rp. 421.378.833,- dengan persentase 4,99% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 8.442.051.000,-. Pada kegiatan Penanganan Pelanggaran sektor Kelautan dan Perikanan telah tercapai realisasi sebesar Rp.

56.668.910,- dengan persentase 7,01% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 808.649.000,-. Dari kegiatan Pemantauan dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan telah tercapai realisasi sebesar Rp. 23.430.876,- dengan persentase 15,32% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 152.962.000,-. Dari kegiatan Pencegahan Pelanggaran dan Penyadartahuan sektor Kelautan dan Perikanan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 81.960.000,- belum terdapat capaian realisasi anggaran. Dari kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PSDKP telah tercapai realisasi sebesar Rp. 1.557.360.550,- dengan persentase 24% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 6.456.262.000,-. Serapan anggaran pada Kode 2350, 2351, 2352, 2353 dan 2355 termasuk baik karena sesuai dengan target serapan anggaran Tahun 2026.

D. Analisis Efisiensi

Perhitungan efisiensi mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi keluaran anggaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran dengan capaian keluaran. Rata-rata efisiensi penggunaan sumber daya khususnya anggaran Stasiun PSDKP Tahuna berdasarkan data realisasi output KRO pada aplikasi MONEV Kementerian Keuangan sebesar 43,64%. Berikut rincian hasil perhitungan nilai efisiensi berdasarkan aplikasi Monev :



Nilai Capaian RO (CRO) sebagai indikator efektifitas dengan bobot 75% memperoleh skor 5,34 dimana nilai kinerja saat ini yang dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SKB untuk menilai Efisiensi. Secara keseluruhan, nilai kinerja perencanaan anggaran saat ini baru dihitung berdasarkan aspek efektifitas, sementara penilaian efisiensi akan disempurnakan setelah proses pemetaan SKB selesai. Kondisi ini menjadi perhatian untuk melakukan monitoring secara berkala sehingga peningkatan kualitas perencanaan anggaran kedepan agar tidak hanya efektif tetapi juga efisien.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun PSDKP Tahuna berlandaskan pada tujuan, sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan di dalam Renstra KKP, Renstra Ditjen PSDKP, dan kontrak kinerja antara Direktur Jenderal PSDKP (sebagai pemberi amanah) dengan Kepala Stasiun PSDKP Tahuna (sebagai penerima amanah) sebagai acuan dalam pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.
- b. Sejalan dengan perkembangan kebijakan dan reformasi birokrasi di KKP, Stasiun PSDKP telah menetapkan 21 (Dua Puluh Satu) Indikator Sasaran Kinerja (ISK), dimana Stasiun PSDKP Tahuna telah mengidentifikasi menjadi 11 (Sebelas) IKU dan 10 (Sepuluh) IKM yang melekat pada 8 (Delapan) Sasaran Kegiatan pada Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2026.
- c. Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2026 Stasiun PSDKP Tahuna memberikan gambaran terhadap capaian kinerja sepanjang Tahun 2025, sebagai bahan evaluasi dan rencana tindak lanjut dalam rangka pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025.
- d. Stasiun PSDKP Tahuna mendapatkan nilai kinerja pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 110,01 dengan predikat "Istimewa".

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi atas capaian kinerja pada Triwulan IV Tahun 2025 dan evaluasi capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, sebagai upaya peningkatan kinerja berikutnya terdapat hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti. Rekomendasi dan tindak lanjut dapat dilihat pada **Tabel 52.** sebagai berikut:

Tabel 52
Tindak Lanjut Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2025

No	Hal yang Harus Diperbaiki	Tindak Lanjut	Hambatan
1.	Nilai Indeks Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan tidak memenuhi target yang ditetapkan yang dikarenakan Tersangka TPKP melarikan diri dan proses penyidikan tidak selesai (P21) pada tahun 2025	Telah dilaksanakan pencarian tersangka dan berkoordinasi dengan aparat terkait di TKP, Desa Lobo Kec Beo. Kab. Kepl Talaud yang merupakan domisi istri dari tersangka, dengan hasil koordinasi aparat dan warga setempat tidak melihat keberadaan tersangka sejak kejadian penangkapan tersangka tersebut	Keterbatasan informasi dikarenakan ABK tersebut merupakan WNA

Tabel 53
Rekomendasi Penutup dan Rencana Tindak Lanjut Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

No	Hal yang Harus Diperbaiki	Tindak Lanjut	Hambatan
1.	Nilai survei kepuasan masyarakat yang lebih rendah dibandingkan dengan penilaian pada periode sebelumnya	Memberikan pelayanan publik prima kepada Masyarakat dan meningkatkan kecepatan respon pelayanan kepada Masyarakat pengguna layanan	Sering terjadi mati listik dan hilang jaringan yang menghambat petugas dalam kecepatan waktu pelayanan kepada pelaku usaha

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520346
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpsdkp@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
STASIUN PENGAWASAN SDKP TAHUNA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jenlyf Jimmy Wuwung

Jabatan : Plt. Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
Tahunana

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Pung Nugroho Saksono

Jabatan : Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Januari 2026

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Pung Nugroho Saksono

PIHAK PERTAMA
Plt. Kepala Stasiun Pengawasan Sumber
Daya Kelautan dan Perikanan Tahunana

Jenlyf Jimmy Wuwung

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
STASIUN PENGAWASAN SDKP TAHUNA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	Terselenggaranya pembinaan Pokmaswas secara efektif;	1. Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas [Indeks];	83
2.	Terselenggaranya intelijen kelautan dan perikanan secara efektif	2. Nilai kualitas operasi intelijen kelautan [Nilai];	100
		3. Nilai kualitas operasi intelijen perikanan [Nilai];	100
3.	Terselenggaranya pengawasan sumber daya kelautan	4. Nilai kualitas pengawasan sumber daya kelautan [Nilai];	83
4.	Terselenggaranya pengawasan sumber daya perikanan	5. Nilai kualitas pengawasan sumber daya perikanan [Nilai];	83
5.	Terselenggaranya operasi armada pengawasan SDKP secara efektif	6. Indeks operasi kapal pengawas [Indeks];	92,25
		7. Indeks operasi speedboat pengawas [Indeks];	92,25
		8. Indeks kualitas pemeliharaan dan perawatan sarana/armada pengawasan SDKP [Indeks];	100
6.	Terselenggaranya penanganan pelanggaran administratif bidang kelautan dan perikanan yang efektif dan sesuai ketentuan	9. Indeks penerapan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan [Indeks];	82
		10. Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan [Indeks];	82
7.	Terselenggaranya penyidikan tindak pidana kelautan dan perikanan yang efektif dan sesuai ketentuan	11. Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan [Indeks];	82
8.	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan	12. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)	81,75
		13. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)	92,1
		14. Indeks Profesionalitas ASN Stasiun PSDKP Tahuna (Indeks)	81,5
		15. Penilaian Mandiri SAKIP Stasiun PSDKP Tahuna (Nilai)	88,2
		16. Persentase pelaksanaan pengendalian kegiatan berbasis	100

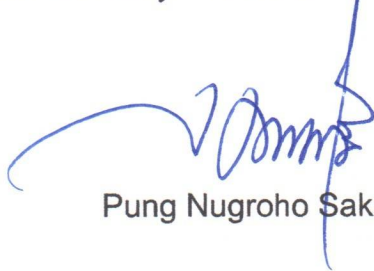
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Manajemen Risiko Stasiun PSDKP Tahuna [%];	
		17. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Stasiun PSDKP Tahuna yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan [%];	86
		18. Nilai Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai];	88,8
		19. Nilai pengawasan kearsipan internal Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai];	75
		20. Nilai Inovasi pelayanan publik yang diterapkan Stasiun PSDKP Tahuna [Nilai];	78
		21. Nilai implementasi Program Budaya Kerja [Nilai]	71

Data Anggaran:

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	
	a. Operasi Armada serta Pengembangan Prasarana dan Sarana PSDKP	8.442.051.000
	b. Penanganan Pelanggaran Sektor Kelautan dan Perikanan	808.649.000
	c. Pemantauan dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	152.962.000
	d. Pencegahan Pelanggaran dan Penyadartahuan sektor Kelautan dan Perikanan	81.960.000
2.	Program Dukungan Manajemen	6.456.262.000
Total Anggaran Stasiun PSDKP Tahuna Tahun 2026		15.941.884.000

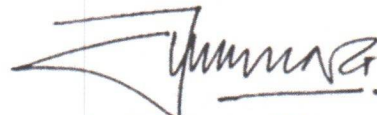
Jakarta, 5 Januari 2026

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Pengawasan
Sumber Daya Kelautan dan Perikanan



Pung Nugroho Saksono

PIHAK PERTAMA
Plt. Kepala Stasiun Pengawasan Sumber
Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna



Jenlyf Jimmy Wuwung



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUNA**

JL. BOULEVARD TAHUNA, KEC. TAHUNA TIMUR, KAB.KEPL. SANGIHE 95814
TELEPON (0432) 24425, FAKSIMILE (0432) 24425
LAMAN www.kkp.go.id, SUREL psdkp.tahuna@kkp.go.id

SURAT TUGAS

NOMOR B.131/PSDKPStA.6/KP.440/II/2026

Menimbang : Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan UPT Stasiun Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Tahuna tahun 2026, dipandang perlu menugaskan Pejabat/Staf untuk melaksanakan kegiatan dimaksud.

Dasar : Daftar isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna, Tahun Anggaran 2026

Memberi Tugas

- Kepada**
- Nama** : Jaswin R. Tiala
NIP : 19690119 198903 1 005
Jabatan : Asisten Pengawas Kelautan Mahir
 - Nama** : Stevenly A. Takapaha, S.Pi
NIP : 19830929 200912 1 004
Jabatan : Pengawas Perikanan Ahli Muda
 - Nama** : Modce Frangki Fawze Nepa S.Pi
NIP : 198904132024211003
Jabatan : Pengawas Perikanan Ahli Pertama

- Untuk**
- Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka tindak lanjut penyidikan TPKP (DPO 2025) di Kabupaten Kepl. Talaud tanggal 27 s.d 31 Januari 2026.
 - Membuat laporan tertulis dalam hal pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna paling lambat 5 (lima) hari setelah selesai melaksanakan tugas.
 - Segala biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini dibebankan pada DIPA Satuan Kerja Stasiun Pengawasan SDKP Tahuna, Tahun Anggaran 2026.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Terima kasih untuk tidak memberikan sesuatu atau janji yang dapat mengakibatkan KKN, gratifikasi, dan benturan kepentingan lainnya.

Tahuna, 26 Januari 2026

Plt. Kepala Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tahuna,

Jenlyf J. Wuyung

Tembusan:

Petugas Presensi Stasiun PSDKP Tahuna



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUNA**

JL. BOULEVARD TAHUNA, KEC. TAHUNA TIMUR, KAB.KEPL. SANGIHE 95814
TELEPON (0432) 24425, FAKSIMILE (0432) 24425
LAMAN www.kkp.go.id. SUREL psdkp.tahuna@kkp.go.id

LAPORAN PERJALANAN DINAS

A	1. Kegiatan	Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka tindak lanjut penyidikan tindak pidana perikanan dan kelautan (DPO 2025) di Kabupaten Kepulauan Talaud dan koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud
	2. Sub Kegiatan	Tindak lanjut penyidikan TPKP (DPO 2025) di Kabupaten Kepulauan Talaud dan koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud
	3. Lokasi	Desa Lobbo, Kepulauan Talaud dan Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud
	4. Waktu Pelaksanaan	27 - 31 Januari 2026
	5. No. SPT.	131/PSDKPSta.6/KP.440/I/2026
	6. Pelaksana	1. Jaswin R. Tiala, SE NIP. 19690119 198903 1 005 2. Stevenly A. Takapaha, S.Pi NIP. 19830929 200912 1 004 3. Modce Frangki Fawze Nepa, S.Pi NIP. 19890413202421 1 003
B	Maksud, Tujuan dan Sasaran: Maksud : Untuk melaksanakan tindak lanjut penyidikan TPKP (DPO 2025) di Kabupaten Kepulauan Talaud dan koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud	

Tujuan :

1. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui keberadaan Tersangka dan Saksi Tindak Pidana Perikanan yang melarikan dari Rumah Penampungan Sementara (RPS) Stasiun PSDKP Tahuna pada hari Kamis 25 September 2025.
2. Melaksanakan koordinasi dengan pihak Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud

Sasaran :

1. Terlaksananya kegiatan koordinasi dengan pihak Pemerintah Desa di lokasi tertangkapnya Tersangka dan Saksi
2. Terlaksananya kegiatan koordinasi dengan Kepala Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud (Bapak. Edwin I. Beslar, S.H., M.H)

C Hasil Kegiatan:

Berdasarkan hasil koordinasi dengan Bapak Yosepinus Selaku Kepala Desa Lobbo, menerangkan bahwa setelah ditangkap oleh Pihak PSDKP Tersangka dan saksi tidak pernah kembali ke Desa tersebut. Namun dari pihak Pemerintah Desa juga berupaya memberikan informasi lanjutan apa bila melihat/menemukan Tersangka dan Saksi. Upaya selanjutnya Kami berusaha menelusuri sepanjang pesisir desa Lobbo untuk menemukan petunjuk, namun upaya yang dilakukan tidak memperoleh hasil.

Kegiatan selanjutnya adalah Kami berkoordinasi dengan Pihak Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud yang dihadiri langsung oleh :

1. Edwin I. Beslar, S.H., M.H. selaku Kepala Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud;
2. Desliana Sitorus, S.H. selaku Pih. Kepala Seksi Bidang Tindak Pidana Umum Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud;
3. Junior Pitoy, S.H. selaku Kasubsi Prapenuntutan pada Seksi Tindak Pidana Umum Kejaksaan Negeri Kabupaten Talaud;

Kegiatan koordinasi yang dilaksanakan terkait dengan penerapan KUHAP baru dan juga target program kerja penanganan Tindak Pidana Perikanan dan Kelautan Tahun 2026 Stasiun PSDKP Tahuna. Kegiatan tersebut berlangsung dengan aman dan lancar, selain itu Kepala Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud juga siap mendukung Stasiun PSDKP Tahuna dalam Proses penanganan Tindak Pidana Perikanan dan Kelautan kedepan.

D Upaya Tindak Lanjut :

Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Perikanan Stasiun PSDKP Tahuna terus membangun komunikasi dengan pihak Pemerintah Desa Lobbo dan Juga pihak Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud.

E Kesimpulan :

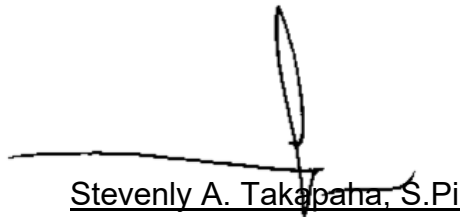
Terlaksananya pencarian tersangka dan saksi, terlaksananya koordinasi dengan pihak Pemerintah Desa Lobbo dan juga pihak Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud .

Tahuna, 2 Februari 2026
Pelaksana,



Jaswin R. Tiala, SE

NIP. 19690119 198903 1 005



Stevenly A. Takapaha, S.Pi

NIP. 19830929 200912 1 004



Modce Frangki Fawze Nepa, S.Pi

NIP. 19890413 202421 1 003

DOKUMENTASI KEGIATAN



Koordinasi dengan Kepala Desa Lobbo dan menyisir pesisir Desa Lobbo (TKP)



Koordinasi dengan Pihak Kejaksaan Negeri Kepulauan Talaud